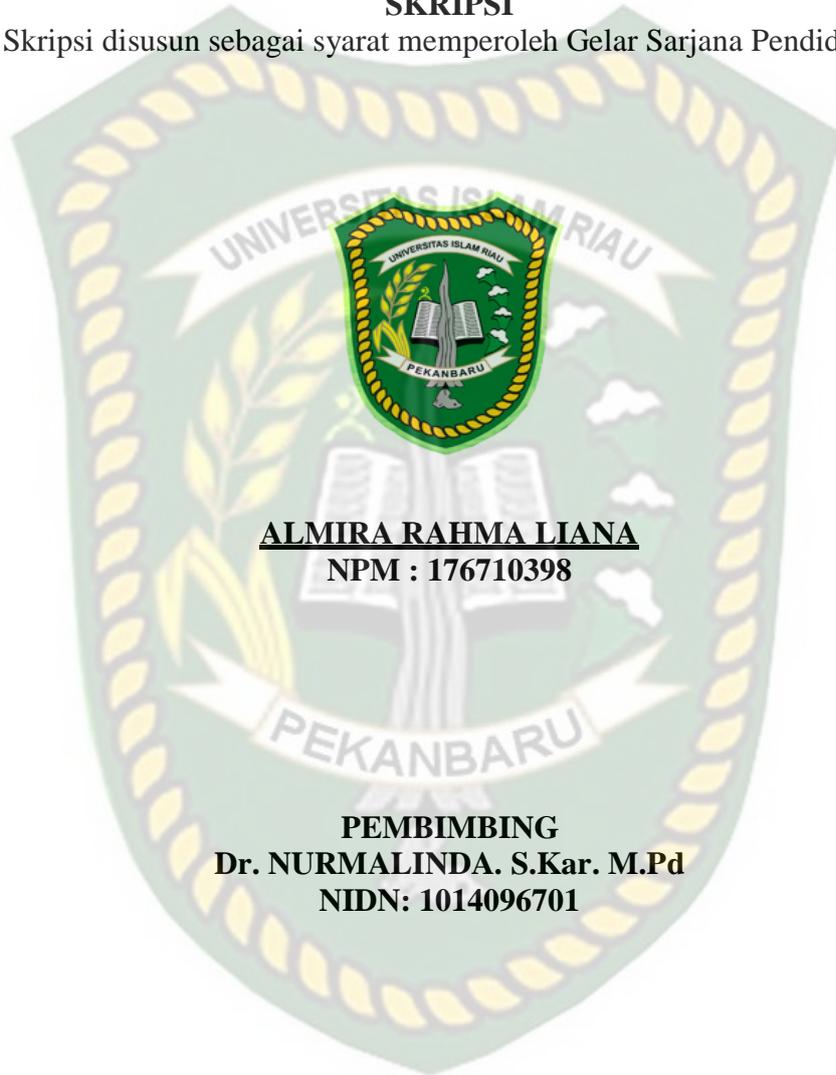


**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA MUSIK REBANA
DALAM LAGU JILBAB PUTIH DI MAJELIS TA`LIM RAUDATUL
IKHSAN DESA PANDAU JAYA KECAMATAN SIAK HULU
KABUPATEN KAMPAR PROVINSI RIAU**

SKRIPSI

Skripsi disusun sebagai syarat memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



ALMIRA RAHMA LIANA

NPM : 176710398

PEMBIMBING

Dr. NURMALINDA. S.Kar. M.Pd

NIDN: 1014096701

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

JUNI 2021

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini sebagai bagian dari proses persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana S1 (Strata Satu) pada Program Studi Sendratasik yang berjudul **“Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Musik Rebana Dalam Lagu Jilbab Putih Di Majelis Ta’lim Raudatul Ikhsan Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau”**.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Namun berkat adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu sudah sepantasnya penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu dalam skripsi ini. Ucapan terimakasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan bagi penulis pada perkuliahan ini.
2. Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd, M.Ed selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan arahan dan motivasi pada perkuliahan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan.

3. Dr. Hj. Nurhuda, M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi dan Keuangan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
4. Drs. Daharis, M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam kegiatan kemahasiswaan.
5. Evadila, S.Sn., M.Sn Selaku Ketua Prodi Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah banyak memberikan ilmu dan masukan dalam menyelesaikan skripsi.
6. Dr. Nurmalinda, S.Kar.M, Pd, Selaku dosen pembimbing yang telah banyak menyumbangkan tenaga, waktu dan pikiran dalam membimbing sehingga skripsi ini selesai, dan juga telah banyak memberikan masukan serta motivasi dan ilmu kepada peneliti selama perkuliahan berlangsung.
7. Seluruh Dosen Program Studi Sendratasik yang telah banyak memberikan ilmu dan pemikiran selama perkuliahan sampai terwujudnya skripsi ini.
8. Seluruh Staf dan Tata Usaha Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis khususnya dalam pengurusan administrasi.
9. Teristimewa untuk orang tua tercinta mama “ Ratna Dewi Syarif ” yang saya sayangi dan papa tercinta “ Ali Mudahar ” yang telah memberikan semangat dan dukungan, kasih sayang dan doa kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Teristimewa juga untuk adik-adik saya “ Nabila, Habib, dan Hani ” yang selalu mendoakan dan memberi semangat kepada penulis.

11. Dan untuk keluarga besar yang tidak bisa ditulis namanya satu persatu yang telah membantu memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Tidak lupa juga untuk semua sahabat-sahabat terdekatku, khususnya anggota sendratasik kelas D angkatan 2017, yang telah memberikan semangat dan dukungan, kasih sayang dan doa kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Terimakasih kepada narasumber dari grub rebana yang telah banyak memberikan keterangan dan masukan dalam skripsi ini.

Demikian penulisan skripsi ini penulis sampaikan, semoga segala bantuan, dorongan, motivasi menjadi amal baik dan mendapat balasan dari Allah SWT, Aamiin. Penulis juga menyadari bahwa sepenuhnya penulisan penelitian ini masih banyak kekurangan dan belum sempurna. Maka segala kritik dan saran sangat penulis harapkan.

Pekanbaru, Maret 2021

Almira Rahma Liana

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA MUSIK REBANA
DALAM LAGU JILBAB PUTIH DI MAJELIS TA`LIM RAUDATUL
IKHSAN DESA PANDAU JAYA KECAMATAN SIAK HULU
KABUPATEN KAMPAR PROVINSI RIAU**

ALMIRA RAHMA LIANA
NPM.176710398

Dr. NURMALINDA,S.Kar.,M.Pd
NIDN. 1014096701

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada musik rebana dalam lagu jilbab putih di Majelis Ta`lim Raudatul Ikhsan Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Teori yang digunakan dalam pendidikan karakter yaitu teori oleh Ratna Megawangi (2004:93) yang dirangkum menjadi 9 pilar karakter mulia yang selanjutnya dijadikan acuan dalam pendidikan karakter, baik di sekolah maupun di luar sekolah, yaitu sebagai berikut: (a) Cinta Tuhan dan segenap ciptaan-nya (*love Allah, trust, reverence, loyalty*), (b) kemandirian dan tanggung jawab (*responsibility, excellence, self reliance, discipline, orderliness*), (c) kejujuran/ amanah, bijaksana (*trustworthiness, reliability, honesty*), (d) hormat dan santun (*respect, courtesy, obedience*). (e) dermawan, suka menolong dan gotong royong (*love, compassion, caring, emphaty, generosity, moderation, cooperation*), (f) percaya diri, kreatif, dan pekerja keras (*confidence, assertiveness, creativity, resourcefulness, courage, determination and enthusiasm*), (g) kepemimpinan dan keadilan (*justice, fairness, mercy, leadership,*) (h) baik dan rendah hati (*kindness, friendliness, humility, modesty*), (i) toleransi dan kedamaian dan kesatuan (*tolerance, flexibility, peacefulness, unity*). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan keaktualisasian data. Hasil dari penelitian ini adalah nilai pendidikan karakter dalam lagu jilbab putih terdiri dari nilai Cinta Tuhan dan Segenap Ciptaan-Nya (*love Allah, trust, reverence, loyalty*), nilai pendidikan karakter hormat dan santun (*respect, courtesy, obedience*), nilai pendidikan karakter baik dan rendah hati (*kindness, friendliness, humility, modesty*), nilai pendidikan karakter tanggung jawab, serta nilai pendidikan karakter percaya diri (*confidence*). (wawancara, 14 Oktober 2020).

Kata kunci: Nilai Pendidikan Karakter, Musik Rebana, Majelis Taqlim.

**THE VALUES OF CHARACTER EDUCATION ON REBANA MUSIC
IN THE SONG JILBAB PUTIH AT THE RAUDATUL IKHSAN
TA`LIM ASSEMBLY, PANDAU JAYA VILLAGE, SIAK HULU
DISTRICT, KAMPAR REGENCY, RIAU PROVINCE**

ALMIRA RAHMA LIANA

176710398

Dr. NURMALINDA,S.Kar.,M.Pd

NIDN. 1014096701

ABSTRAK

This study aims to describe the values of character education on rebana music in the song jilbab putih at the Raudatul Ikhsan Ta`lim Assembly Pandau Jaya Village Siak Hulu District Kampar Regeny Riau Province. The theory used in character education is the theory by Ratna Megawangi (2004:93) which is summarized into 9 pillars of noble character that should be used as a reference in character education, both at school and outside of school, namely as follows : (a) love God and all of his creation (*love Allah, trust, reverence, loyalty*), (b) independence and responsibility (*responsibility, excellence, self reliance, discipline, orderliness*), (c) honesty/trust, wise (*trustworthiness, reliability, honesty*), (d) respect and courtesy (*respect, sourtessy, obedience*), (e) generous, like to help and mutual cooperation (*love, compassion, caring, emphaty, generosity, moderation, cooperation*), (f) confident, creative and hardworking (*confidence, assertiveness, creativity, resourcefulness, courage, determination and enthusiasm*), (g) leadership and justice (*justice, fairness, mercy, leadership*), (h) kind and humble (*kindness, friendliness, humility, modesty*), (i) tolerance and peace and unity (*tolerance, flexibility, peacefulness, unity*). This study uses a qualitative descriptive method to describe the actuality of the data. The result of this research is the value of character education in the song of the jilbab putih consists of the value of love God and all of his creation (*love Allah, trust, reverence, loyalty*), respect and courtesy (*respect, courtesy, obedience*), kind and humble (*kindness, friendliness, humility, modesty*), the value of character education responsibility, and the value of self confidence character education (*confidence*). (interview, 14 October 2020).

Keywords : Character Education Value , Rebana Music, Ta`lim Assembly

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Batasan Masalah.....	9
1.6 Definisi Operasional.....	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Konsep Nilai.....	13
2.2. Konsep Karakter.....	13
2.3. Teori Nilai Pendidikan Karakter	14
2.4. Musik Rebana.....	15
2.5. Lagu Jilbab Putih.....	15
2.6. Kajian Relevan	17

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian.....	20
3.2. Lokasi dan Jadwal Penelitian	21
3.3. Subjek Penelitian.....	21
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.4.1. Observasi.....	22
3.4.2. Wawancara.....	22
3.4.3. Dokumentasi	23
3.5. Jenis Dan Sumber Data	24
3.5.1. Data Primer	24
3.5.2. Data Sekunder	24
3.6. Teknik Analisis Data.....	25
3.7 Teknik Keabsahan Data	26
3.7.1 <i>Kredibilitas</i>	27
3.7.2 <i>Dependabilitas</i>	28
3.7.3 <i>Konfirmabilitas</i>	28
3.7.4 <i>Transferabilitas</i>	28

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum	29
-------------------------	----

4.1.1 Keadaan Geografis Kabupaten Kampar Provinsi Riau.....	29
4.1.2 Keadaan Penduduk dan Masyarakat Kabupaten Kampar	31
4.1.3 Sarana Pendidikan dan Mata pencarian Masyarakat Kabupaten Kampar.....	31
4.1.4 Sejarah Kelompok Rebana Majelis Ta`lim Desa Pandau Jaya.....	32
4.1.5 Kelompok Rebana Majelis Ta`lim Raudatul Ikhsan Desa Pandau Jaya	33
4.2 Penyajian Data	34
4.2.1 Nilai-nilai Pendidikan Karakter Musik rebana Dalam Lagu Jilbab Putih di Majelis Taqlim Raudatul Ikhsan	34
4.2.1.1 Nilai Pendidikan Karakter Cinta Tuhan dan segenap Ciptaan-Nya	35
4.2.1.2 Nilai Pendidikan Karakter Hormat dan santun.....	38
4.2.1.3 Nilai Pendidikan Karakter Baik dan rendah hati	40
4.2.1.4 Nilai Pendidikan Karakter Tanggung jawab	42
4.2.1.5 Nilai Pendidikan Karakter Percaya diri	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	45
5.2 Hambatan	46
5.3 Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN.....	51

DAFTAR TABEL

4.1.1. Keadaan Geografis Kabupaten Kampar Provinsi Riau	29
4.1.3. Sarana Pendidikan dan Mata Pencaharian Masyarakat Kabupaten Kampar	31
4.1.5. Nama-nama Personil Kelompok Rebana Majelis Ta`lim Raudatul Ikhsan	33



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Rebana adalah jenis kesenian musik yang beraliran Islami yang perkembangannya cukup pesat di Indonesia. Menurut bahasa Arab Musik Rebana atau Musik *Sholawatan* berasal dari kata *asholawat* yang merupakan bentuk jamak dari kata *asholat* yang berarti do'a atau sembahyang (Yunus, 1973:221).

Rebana adalah alat musik perkusi yang tergolong pada kelompok *membranophone* atau alat musik yang sumber bunyi berasal dari membran atau kulit binatang seperti sapi dan lain-lain disebut juga dengan rebab, redap, kompangan atau gendangan rebana. Bentuk dan ukurannya bermacam-macam, bingkai terbuat dari kayu berbentuk lingkaran dengan diameter 25 s/d 30 cm satu sisi ditutup dengan kulit kambing yang sudah disamak dan dipakukan pada pinggir bingkai-nya. Ada rebana yang bingkainya diberi kepingan-kepingan logam pada sehingga bila dimainkan akan berbunyi gemerincing dan di sekitar Pantura pulau Jawa biasa disebut juga dengan genjring yang jumlah-nya antara tiga sampai empat, maupun rebana yang mirip dengan ketipung atau kendang pada permainan musik dangdut akan tetapi hanya terdiri dari satu pasang dan biasa disebut dengan kem-pling yang berjumlah tiga sampai empat buah. (Supandi, 1991: 56).

Kesenian rebana terus tumbuh dan berkembang di kehidupan masyarakat nusantara termasuk di daerah Provinsi Riau. Rebana digunakan untuk media

dakwah, menyampaikan pesan-pesan agama Islam melalui lantunan syair dan syair nya. Biasanya musik rebana sering dipertunjukkan pada acara-acara seperti pernikahan, khitanan, media dakwah perlombaan. Ada beberapa macam kelompok orang dalam memainkan alat musik rebana ini, diantaranya kelompok kasidah, majelis taqlim, dan grup nasyid.

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan individu. Pendidikan sebagai kebutuhan setiap pokok individu dalam mencapai pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan agar terarah dan menjadi pribadi yang berkompeten. Pendidikan sangat wajib bagi semua orang dan tidak memandang umur, dari anak-anak hingga orang tua. Pendidikan sangat perlu karena pendidikan merupakan suatu kegiatan untuk menjadikan individu menjadi dewasa dan mengerti tentang dirinya. Pendidikan bisa kita dapati secara formal dan non formal .Secara non formal yaitu seperti suatu lembaga, atau kelompok. Pendidikan tidak hanya memiliki tujuan yang menyangkut tentang ilmu pengetahuan saja, tetapi juga memiliki tujuan lain yaitu menumbuhkan nilai-nilai pendidikan karakter.

Nilai karakter merupakan penentuan dalam tindakan secara sadar dan terencana untuk membentuk, mengarahkan,serta melatih kepribadian, budhi pekerti, serta jiwa seseorang agar berkembang menjadi pribadi yang positif sehingga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Nilai karakter juga bertujuan untuk menyempurnakan diri individu agar tertanam nilai-nilai etika yang baik.

Menurut Simon Philips (2008:235), karakter adalah kumpulan tata nilai yang menuju pada suatu sistem, yang melandasi pemikiran, sikap, dan perilaku yang ditampilkan. Karakter biasanya berhubungan dengan kekuatan moral, berkonotasi positif bukan netral. Orang yang berkarakter memiliki kualitas moral yang positif. Suatu karakter bisa kita dapat melalui pendidikan.

Sementara itu, Koesoema A (2007:80) menyatakan bahwa karakter sama dengan kepribadian. Kepribadian dianggap sebagai “ ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya keluarga pada masa kecil dan juga bawaan seseorang sejak lahir.

Di dalam proses pembangunan karakteristik seseorang, kemauan merupakan hal paling terpenting dikarenakan kemauan adalah aspek perilaku manusia yang bersifat menetap, tidak direncanakan serta sesuatu yang timbul dari hati seseorang tanpa keterpaksaan. Kebiasaan seseorang itu berbeda-beda, ada yang keras dan juga lemah. Orang yang ingin sukses biasanya mereka pasti sadar bagaimana dia dapat membentuk watak pada dirinya. Maka dari itu mereka tau bagaimana membangun kepribadian yang baik dalam kehidupannya tersebut. Dalam pembentukan karakter, lingkungan juga merupakan peran terpenting agar karakter seseorang tersebut tumbuh dengan baik. Lingkungan merupakan area dan tempat diri kita berinteraksi dan bekerjasama dengan orang lain.

Menurut Ratna Megawangi (2004) menyebutkan 9 pilar karakter mulia yang selayaknya dijadikan acuan dalam pendidikan karakter, baik di sekolah maupun di luar sekolah, yaitu sebagai berikut: (a) Cinta Tuhan dan segenap

ciptaan-nya (*love Allah, trust, reverence, loyalty*), (b) kemandirian dan tanggung jawab (*responsibility, excellence, self reliance, discipline, orderliness*), (c) kejujuran/ amanah, bijaksana (*trustworthiness, reliability, honesty*), (d) hormat dan santun (*respect, courtesy, obedience*), (e) dermawan, suka menolong dan gotong royong (*love, compassion, caring, emphaty, generosity, moderation, cooperation*), (f) percaya diri, kreatif, dan pekerja keras (*confidence, assertiveness, creativity, resourcefulness, courage, determination and enthusiasm*), (g) kepemimpinan dan keadilan (*justice, fairness, mercy, leadeship*), (h) baik dan rendah hati (*kindness, friendliness, humility, modesty*), (i) toleransi dan kedamaian dan kesatuan (*tolerance, flexibility, peacefulness, unity*).

Semua nilai-nilai karakter tersebut bisa kita dapat dari berbagai media. Media merupakan salah satu alat bantu dan alat pendukung yang sangat efektif dalam menyampaikan materi agar efisien dalam mencapai tujuan. Salah satu media yang bisa kita pakai yaitu melalui musik.

Menurut Sylado (1893:12) Pengertian seni musik ialah suatu wujud yang hidup dari beberapa kumpulan ilusi dan alunan suara. Lebih jelasnya ia mengatakan bahwa alunan musik dan nada yang berjiwa dapat menggerakkan isi hati sang penikmatnya.

Musik merupakan media yang sangat efektif dalam menyampaikan suatu pembelajaran. Musik adalah ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan melalui suara. Musik membangun mental dan pribadi seseorang. Apalagi dalam hal membangun nilai-nilai karakter pada seseorang. Musik rebana dapat menumbuhkan dan mengembangkan nilai-nilai karakter. Nilai karakter tersebut

bisa didapat dari lirik lagu dan makna lagu yang akan dinyanyikan oleh grup rebana tersebut. Kesenian rebana sudah menjadi salah satu seni tradisi bagi masyarakat di daerah Provinsi Riau khususnya di Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Di daerah ini terdapat Majelis Ta'lim yang memainkan musik rebana yang bernama Majelis Ta'lim Raudatul Ikhsan yang berdiri pada tanggal 17 Juli 1998 dengan penampilan pertama yaitu untuk meresmikan Masjid Raya Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Tujuan memainkan dan menampilkan musik rebana ini yaitu sebagai media dakwah, syiar dan syair serta sebagai hiburan. Dan juga tidak jarang grup rebana tersebut mengikuti perlombaan-perlombaan.

Pada kesenian ini musik rebana harus dimainkan dengan cara bersahut-sahatan yang dilakukan secara berkelompok dengan pola tabuhan dan tertata. Kesenian pada grup rebana Raudatul Ikhsan ini beranggotakan oleh ibu-ibu yang bertempat tinggal di Desa Pandau Jaya. Alasan mereka menjadi anggota rebana yaitu untuk menambah aktifitas, menyalurkan hobi dan mengembangkan bakat serta menambah wawasan dan pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Asni selaku ketua rebana di Majelis Ta'lim Raudatul Ikhsan, grup rebana yang sudah berdiri selama 22 tahun ini awalnya beranggotakan 8 orang ibu-ibu, kemudian seiring berjalannya grup ini, ada beberapa anggota yang keluar dikarenakan ada alasan tertentu. Maka saat ini anggota grup rebana tersebut ada pergantian, dan akhirnya bertambah menjadi 13 anggota. Nama grup rebana ini dibuat oleh bapak H. Sanusi Lubis dan yang mengajar yaitu bapak H.RM. Hayat dan bapak Edi. Pada saat latihan rebana, tempat yang dipakai yaitu di rumah ibuk Asni selaku ketua grup yaitu di

perumahan pandau permai Blok C 43. Lagu-lagu yang ditampilkan berbagai macam judulnya, diantaranya lagu kasih ibu, jilbab putih, shalawat serta judul lagu lainnya. Disini penulis akan membahas nilai-nilai pendidikan karakter pada lagu jilbab putih. Pada lagu jilbab putih memiliki nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung didalamnya yaitu, nilai pendidikan karakter Cinta Tuhan dan segenap ciptaan-nya yang mengajarkan sikap kita yang taat dan patuh dengan perintah Allah SWT atas anjuran untuk memakai jilbab bagi seluruh wanita serta memakai jilbab memang suatu kebenaran. Nilai karakter hormat dan santun yang mengajarkan kita bagaimana memakai pakaian dan berbusana dengan santun sehingga membuat orang yang melihat hormat kepada kita. Nilai karakter baik dan rendah hati yang mencerminkan pengaruh baik dan rendah hati bagi yang memakai jilbab. Nilai karakter Tanggung jawab yang mencerminkan seorang muslimah bertanggung jawab atas perintah Allah dalam berpakaian, serta nilai karakter percaya diri yang mengajarkan bahwa memakai jilbab atau berbusana muslim yang baik dapat meningkatkan rasa percaya diri.(wawancara 13 September 2020).

Rebana merupakan alat musik yang sudah tidak asing lagi bagi kita khususnya dalam Islam. Rebana biasanya dimainkan untuk mengiringi lagu-lagu Islami. Alat musik rebana dimainkan dengan cara dipukul untuk menghasilkan suaranya yang khas yang enak didengar untuk kita semua. Alat musik di dalam rebana ini terdiri dari kerincing berjumlah 2, melodi 1 dan melodi 2, ketipung berjumlah 3, bass berjumlah 3, serta vokal 4 orang (wawancara 13 September 2020).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Asni selaku ketua rebana di Majelis Ta'lim Raudatul Ikhsan, sampai saat ini grup rebana Raudatul Ikhsan masih aktif dalam mengikuti dan menampilkan pertunjukkan seperti pada acara pernikahan yang meliputi pasang inai, mengarak pengantin, katam kaji, aqiqah, dan sunat rasul. (wawancara 13 September 2020).

Alasan penulis mengangkat grup rebana Raudatul Ikhsan dijadikan sebagai bahan penelitian yaitu karena grup rebana ini sama sekali belum pernah diteliti. Kemudian penulis ingin tetap melestarikan musik rebana, serta yang terakhir yaitu grup rebana ini memiliki keunikan yaitu dapat menciptakan nilai-nilai pendidikan karakter pada sebuah judul lagu bagi setiap anggotanya dan masyarakat yang mendengarkan lagu jilbab putih tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini dan berdasarkan latar belakang di atas penulis memberikan batasan masalah hanya pada beberapa pokok pembahasan. Agar penelitian ini berjalan dengan sistematis, maka perlu di buat perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada Musik Rebana dalam lagu jilbab putih Di Majelis Ta'lim Raudatul Ikhsan Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau?

1.3 Tujuan Penelitian

Setelah mengidentifikasi masalah yang telah dirumuskan, langkah selanjutnya yaitu merumuskan tujuan penelitian. Tujuan penelitian yang akan dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui Nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada Musik Rebana dalam lagu jilbab putih Di Majelis Ta'lim Raudatul Ikhsan Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis, penulis dapat menambah pengetahuan serta wawasan dari ilmu yang diperoleh untuk diterapkan dalam penelitian.
2. Bagi ilmu pengetahuan agar dijadikan sebagai bahan pendidikan jurusan musik Program Studi Sendratasik.
3. Bagi Program Studi Sendratasik, penulisan ini dapat menjadi suatu kajian dunia akademik dilembaga pendidikan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau
4. Bagi masyarakat kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau yaitu dapat melestarikan musik rebana.

1.5 Batasan Masalah

Dengan adanya keterbatasan waktu, dana, tenaga dan teori maka tidak semua masalah yang telah diidentifikasi akan diteliti. Batasan masalah yaitu batas yang akan digunakan dalam masalah penelitian pada nilai-nilai pendidikan karakter pada musik rebana dalam lagu jilbab putih di Majelis Ta'lim Raudatul Ikhsan Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

1.6 Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan gambaran dalam memahami permasalahan yang dibahas maka penulis menjelaskan kata kunci dari judul tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Karakter

Menurut Koesoema A (2007:80) menyatakan bahwa karakter sama dengan kepribadian. Kepribadian dianggap sebagai “ ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya keluarga pada masa kecil dan juga bawaan seseorang sejak lahir.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa karakter merupakan suatu sifat yang timbul dari dalam diri seseorang yang bersifat positif.

2. Nilai pendidikan karakter

Menurut Ratna Megawangi (2004) menyebutkan 9 pilar karakter mulia yang selayaknya dijadikan acuan dalam pendidikan karakter, baik di sekolah maupun di luar sekolah, yaitu sebagai berikut: (a) Cinta Tuhan dan segenap ciptaan-nya (*love Allah, trust, reverence, loyalty*), (b) kemandirian dan tanggung jawab (*responsibility, excellence, self reliance, discipline, orderliness*), (c) kejujuran/ amanah, bijaksana (*trustworthiness, reliability, honesty*), (d) hormat dan santun (*respect, courtesy, obedience*), (e) dermawan, suka menolong dan gotong royong (*love, compassion, caring, emphaty, generosity, moderation, cooperation*), (f) percaya diri, kreatif, dan pekerja keras (*confidence, assertiveness, creativity, resourcefulness, courage, determination and enthusiasm*), (g) kepemimpinan dan keadilan (*justice, fairness, mercy, leadeship*) (h) baik dan rendah hati (*kindness, friendliness, humility, modesty*), (i) toleransi dan kedamaian dan kesatuan (*tolerance, flexibility, peacefulness, unity*).

3. Musik Rebana

Menurut Pono Bono, rebana merupakan alat musik tradisional berupa kendang satu sisi badan tidak rendah sesuai dengan kemampuan genggam tangan. Banoe (2003:353).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa musik rebana yaitu alat musik perkusi atau membranophone yang berbentuk lingkaran berlapis kulit kambing.

4. Desa Pandau Jaya

Pandau Jaya merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau, Indonesia. Yang secara geografis terletak jauh dari pusat Kabupaten Kampar yaitu kota Bangkinang dan cenderung lebih dekat dengan pusat kota Pekanbaru. Desa pandau jaya terbentuk pada tahun 2000 berdasarkan SK Gubernur Riau Nomor 41 Tanggal 9 Agustus 1999. Desa Pandau Jaya terdiri dari 4 Dusun, 19 RW dan 75 RT.

5. Kabupaten Kampar

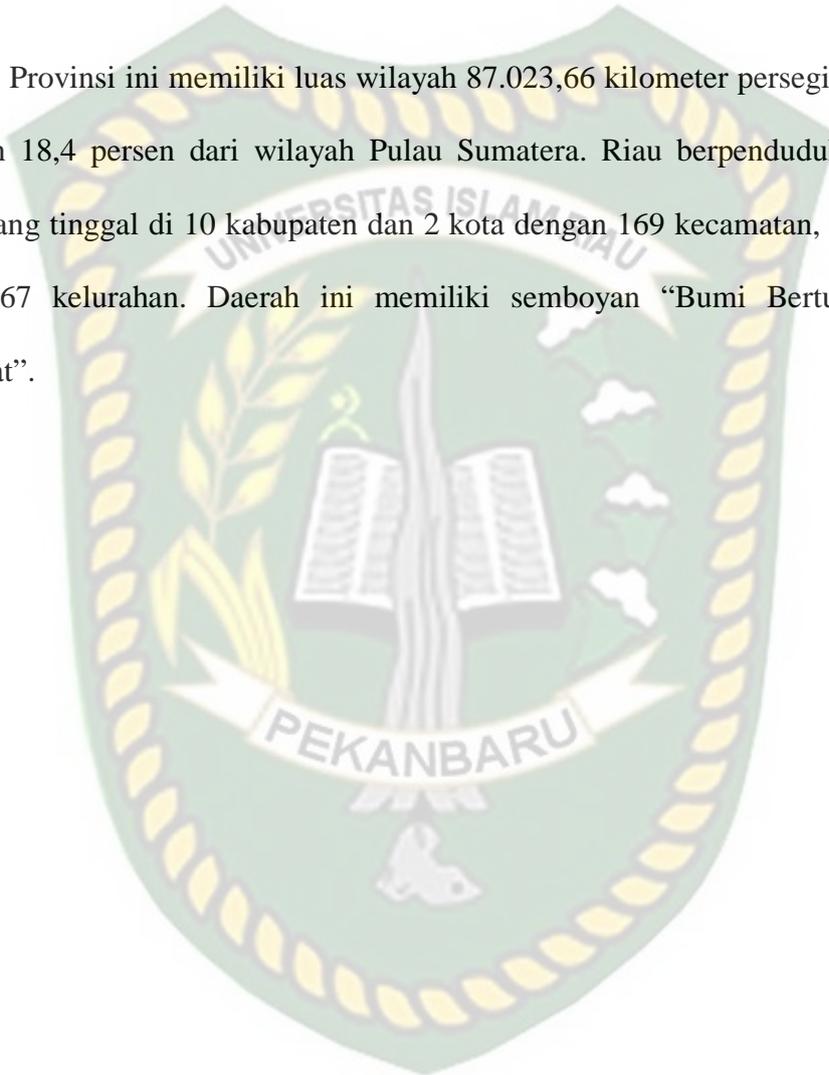
Kabupaten Kampar adalah salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Riau, Indonesia. Disamping julukan sebagai bumi Sarimadu, kabupaten Kampar yang beribu kota di Bangkinang ini juga dikenal dengan julukan Serambi Mekkah di Provinsi Riau. Kabupaten Kampar lahir pada tanggal 06 Februari 1950, hal ini tertuang dalam Perda Kabupaten Kampar Nomor 02 tahun 1999 dengan rujukan peraturan undang-undang ketetapan Gubernur Militer Sumatera Tengah, Nomor : 3 / DC / STG / 50 tanggal 06 Februari 1950. Adat istiadat hingga bahasa sehari-hari (bahasa Ocu) hampir mirip dengan Minangkabau dan demikian pula semacam seni budaya, alat musik tradisional (Calempong dan Oguong) dan beberapa kebiasaan lainnya.

6. Provinsi Riau

Riau merupakan salah satu provinsi terbesar di Pulau Sumatera yang terkenal dengan kultur budaya khas melayu. Daerah ini juga strategis karena terletak di jalur perdagangan Internasional Selat Malaka dan berada di segitiga pertumbuhan ekonomi tiga negara, Indonesia, Malaysia, dan Thailand. Provinsi

Riau terletak di bagian tengah Pulau Sumatera. Provinsi ini dibentuk berdasarkan Undang-undang Darurat Nomor 19 Tahun 1957 yang kemudian dikukuhkan menjadi Undang-undang Nomor 61 Tahun 1958 tentang pembentukan Daerah Tingkat I Sumatera Barat, Jambi, dan Riau.

Provinsi ini memiliki luas wilayah 87.023,66 kilometer persegi atau setara dengan 18,4 persen dari wilayah Pulau Sumatera. Riau berpenduduk 6,97 juta jiwa yang tinggal di 10 kabupaten dan 2 kota dengan 169 kecamatan, 1.609 desa, seta 267 kelurahan. Daerah ini memiliki semboyan “Bumi Bertuah Negeri Beradat”.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Nilai

Menurut Adisusilo (2012:56) nilai adalah kualitas suatu hal yang menjadikan hal itu disukai, diinginkan, dikejar, dihargai, berguna dan dapat membuat orang yang menghayatinya menjadi bermartabat.

Mardiatmadja (1986: 105) nilai menunjuk pada sikap seseorang terhadap sesuatu hal yang baik. Nilai saling berkaitan dalam membentuk suatu sistem antara yang satu dengan yang lain saling berhubungan dan mempengaruhi dalam segi kehidupan manusia.

Sumantri (1993:3) menyebutkan bahwa nilai adalah hal yang terkandung dalam diri (hati nurani) manusia yang lebih memberi dasar pada prinsip akhlak yang merupakan standar dari keindahan dan efisiensi atau keutuhan kata hati.

2.2 Konsep Karakter

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2008:623) disebutkan bahwa karakter merupakan sifat-sifat kejiwaan, akhlak dan budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain.

Menurut Simon Philips (2008:235), karakter adalah kumpulan tata nilai yang menuju pada suatu sistem, yang melandasi pemikiran, sikap, dan perilaku yang ditampilkan. Karakter biasanya berhubungan dengan kekuatan moral,

berkonotasi positif bukan netral. Orang yang berkarakter memiliki kualitas moral yang positif. Suatu karakter bisa kita dapat melalui pendidikan.

Sementara itu, Koesoema A (2007:80) menyatakan bahwa karakter sama dengan kepribadian. Kepribadian dianggap sebagai “ ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya keluarga pada masa kecil dan juga bawaan seseorang sejak lahir.

2.3. Teori Nilai Pendidikan Karakter

Menurut Ratna Megawangi (2004) menyebutkan 9 pilar karakter mulia yang selayaknya dijadikan acuan dalam pendidikan karakter, baik di sekolah maupun di luar sekolah, yaitu sebagai berikut: (a) Cinta Tuhan dan segenap ciptaan-nya (*love Allah, trust, reverence, loyalty*), (b) kemandirian dan tanggung jawab (*responsibility, excellence, self reliance, discipline, orderliness*), (c) kejujuran/ amanah, bijaksana (*trustworthiness, reliability, honesty*), (d) hormat dan santun (*respect, courtesy, obedience*), (e) dermawan, suka menolong dan gotong royong (*love, compassion, caring, emphaty, generosity, moderation, cooperation*), (f) percaya diri, kreatif, dan pekerja keras (*confidence, assertiveness, creativity, resourcefulness, courage, determination and enthusiasm*), (g) kepemimpinan dan keadilan (*justice, fairness, mercy, leadeship*), (h) baik dan rendah hati (*kindness, friendliness, humility, modesty*), (i) toleransi dan kedamaian dan kesatuan (*tolerance, flexibility, peacefulness, unity*).

2.4 Musik Rebana

Menurut Miranda Risang Ayu (1996: 35) bahwa seni rebana tidak hanya dilestarikan oleh komunitas pendukungnya di pesantren, melainkan juga telah dikembangkan menjadi seni komersial yang mampu memberikan kontribusi bagi kelangsungan hidup pendukungnya, baik secara sosial, politik, ekonomi, dan budaya.

Menurut Pono Bono, rebana merupakan alat musik tradisional berupa kendang satu sisi badan tidak rendah sesuai dengan kemampuan genggaman tangan (Banoe,2003, p. 353).

Dapat disimpulkan bahwa musik rebana merupakan musik tradisional yang beraliran islami yang dimainkan dengan cara dipukul yang berbentuk pipih dengan bingkai berbentuk lingkaran dari kayu yang mana sisi untuk ditepuk terbuat dari kulit kambing

2.5 Lagu Jilbab Putih

Lagu jilbab putih merupakan salah satu lagu yang pertama kali dibawakan oleh grup kasidah Nasida Ria yang merupakan kasidah modern tertua di Indonesia. Lagu ini di rilis pada tahun 2004 dan akhirnya diikuti oleh grup rebana yang ada di Indonesia. Lagu ini diciptakan untuk menyampaikan maknanya bahwa jilbab putih sangat melambangkan keagungan dan kesucian sang pemakainya. Makna lain dari lagu ini yaitu wanita yang menutup auratnya menggunakan jilbab dengan sopan merupakan wanita yang cantik. Di dalam Alqur`an juga dijelaskan bahwa memakai jilbab merupakan kewajiban bagi setiap perempuan. Terdapat dalam Qur`an surat Al Ahzab : 59 yang berbunyi :

فَلَا يُعْرَفْنَ أَنْ أَذْنَىٰ ذَلِكَ ۖ جَلْبِيبُهُنَّ مِنَ عَلِيْهِنَّ يُذْنِبْنَ الْمُؤْمِنِينَ وَنِسَاءَ وَبَنَاتِكَ لِأَزْوَاجِكَ قُلِ النَّبِيُّ يَأْتِيهَا
وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَّحِيمًا يُؤَذِّن

“Wahai Nabi, katakanla kepada istri-istri, anak perempuan dan istri-istri orang Mukmin, ‘Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka. ‘Yang demikian itu supaya mereka mudah dikenali, oleh sebab itu mereka tidak diganggu. Dan Allah adalah Maha pengampun lagi Maha Penyayang.”(QS Al Ahzab : 59).

JILBAB PUTIH

Berkibar jilbabmu
Disetiap Waktu
Disepanjang jalan
Kulihat kamu.....
Gebyar jilbabmu meredam nafsu
Busanamu menyejukkan kalbu
Pesona jilbabmu
Anggun diwajahmu
Sekilas senyummu
Menambah ayu.....
Karena jilbabmu aku terpaksa
Cermin taqwa iman didadamu

REF:

Jilbab jilbab putih
Lambang kesucian
Lembut hati penuh kasih teguh pendirian
Jilbab jilbab putih
Bagaikan cahaya
Yang bersinar ditengah malam gelap gulita
Dibalik jilbabmu
Ada jiwa yang taqwa
Dibalik senyummu
Tersimpan masa depan cerah

2.6 Kajian Relevan

Adapun kajian relevan yang menjadi acuan penulis dalam penelitian ini adalah :

Skripsi Rara Yuliani (2019) yang berjudul: Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Musik Rebana Dalam Lagu Ibu Di Majelis Taqlim Taqwa Desa Pangkalan Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau, yang membahas tentang apa saja Nilai-nilai Pendidikan Karakter Pada Musik Rebana Dalam Lagu Ibu Di Majelis Taqlim Taqwa Desa Pangkalan Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Dalam skripsi ini penulis menjadikan pedoman dari teori yang digunakan. Hasil penelitiannya adalah musik rebana dapat ditemukan pada upacara pernikahan, khitanan, aqiqah, khatam Al-Qur`an dan acara-acara besar lainnya. Musik rebana pada lagu ibu terdapat 3 nilai Pendidikan Karakter, yaitu Nilai Pendidikan Karakter Religius, Nilai Pendidikan Karakter Tanggung Jawab, Nilai Pendidikan Karakter Disiplin.

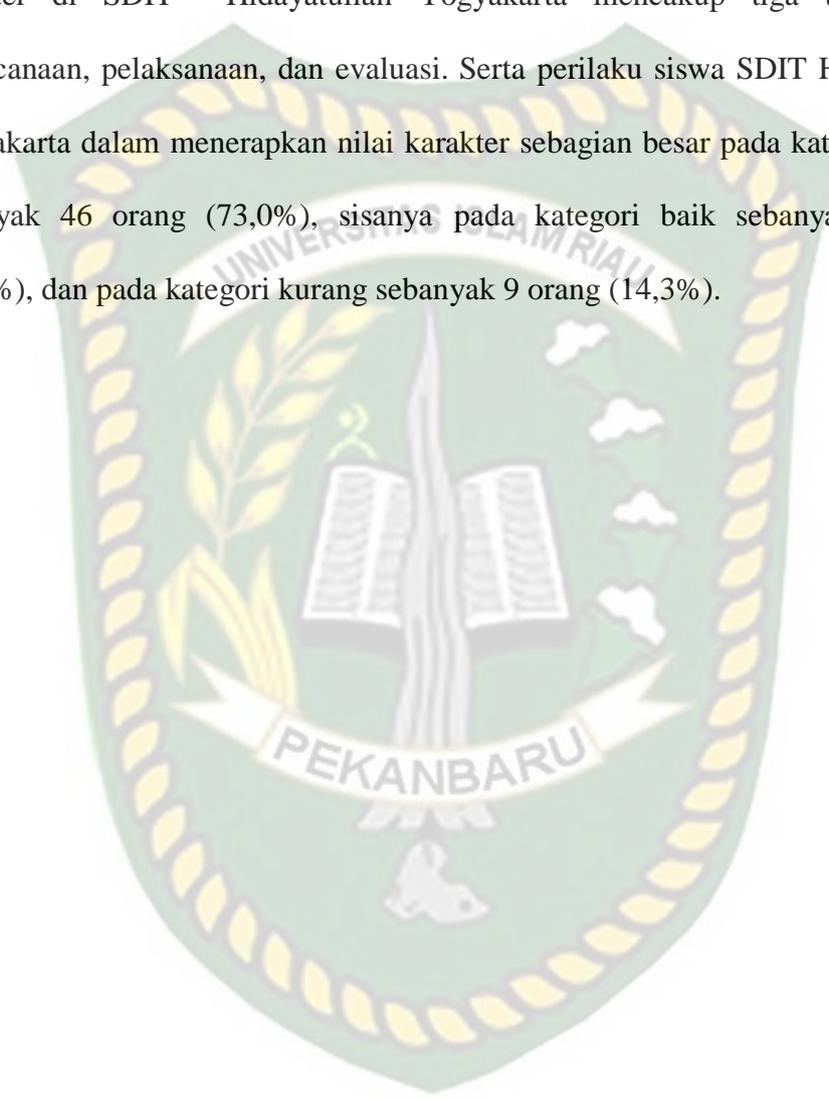
Skripsi Asep Sofyan (2017) yang berjudul: Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Senibudaya (sub materi musik) pada siswa kelas VII SMP NEGERI 2 Semarang Tahun Ajaran 2017/2018, yang membahas tentang bagaimanakah penanaman pendidikan karakter melalui pembelajaran Seni budaya (sub materi musik) pada siswa kelas VII SMP NEGERI 2 Semarang. Dalam skripsi ini penulis menjadikan pedoman dari teori yang digunakan. Hasil penelitiannya adalah penanaman pendidikan karakter melalui pembelajaran seni budaya sub materi musik di SMP NEGERI 2 Semarang dilakukan dengan pendekatan penanaman nilai, pendekatan klarifikasi nilai, dan pendekatan pelajaran melalui pengembangan materi.

Skripsi Zaenal Arifin (2015) yang berjudul: Bentuk Pertunjukkan dan Fungsi Kesenian Musik Rebana Grup Asy-syabab Di Desa Trahan Kecamatan Sluke Kabupaten Rembang, yang membahas tentang bagaimana bentuk pertunjukkan kesenian musik rebana grup Asy-Syabab di Desa Trahan Kecamatan Sluke Kabupaten Rembang. Dalam Skripsi ini penulis menjadikan pedoman dari teori yang digunakan. Hasil penelitiannya adalah bentuk pertunjukkan kesenian musik rebana grup Asy-Syabab merupakan bentuk pertunjukkan musik yang terbentuk dari beberapa elemen. Musik grup rebana Asy-Syabab memiliki beberapa fungsi yang sesuai dengan teori yang diambil oleh peneliti yaitu fungsi ekspresi emosional, kenikmatan estetis, hiburan, komunikasi, representasi simbolik, respon fisik, memperkuat konformitas norma-norma sosial, pengesahan institusi-institusi sosial dan ritual-ritual, sumbangan pada pelestarian serta stabilitas kebudayaan, membangun integritas masyarakat, peranan dan fungsi rebana sebagai media dakwah.

Skripsi Dwi Ayu Putri Novijayanti (2015) yang berjudul: Implementasi Penanaman Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Sejarah Kelas X Di SMA NEGERI 1 Pemalang, yang membahas tentang nilai-nilai karakter dan bagaimana penanaman nilai-nilai karakter. Dalam Skripsi ini penulis menjadikan pedoman dari teori yang digunakan. Hasil penelitiannya adalah pengembangan nilai karakter dalam perangkat pembelajaran pada pembelajaran sejarah kelas X di SMA Negeri 1 Pemalang, yang dipersiapkan dalam mengajar terutama adalah RPP.

Skripsi Rosalin Helga Amazona (2016) yang berjudul: Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Hidayatullah Yogyakarta,

yang membahas tentang bagaimana proses implementasi nilai-nilai pendidikan karakter. Dalam Skripsi ini penulis menjadikan pedoman dari teori yang digunakan. Hasil penelitiannya adalah proses implementasi nilai-nilai pendidikan karakter di SDIT Hidayatullah Yogyakarta mencakup tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Serta perilaku siswa SDIT Hidayatullah Yogyakarta dalam menerapkan nilai karakter sebagian besar pada kategori cukup sebanyak 46 orang (73,0%), sisanya pada kategori baik sebanyak 8 orang (12,7%), dan pada kategori kurang sebanyak 9 orang (14,3%).



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Iskandar (2008:1) metodologi penelitian adalah pengetahuan yang harus dimiliki oleh peneliti, tanpa pengetahuan metodologi penelitian tidak mungkin seseorang akan mampu melaksanakan penelitian secara ilmiah. Untuk dapat mendalami penelitian tersebut, maka penulis akan menggunakan metode kualitatif dengan metode penelitian deskriptif.

Menurut Iskandar (2008:20) Penelitian kualitatif adalah satu bentuk penelitian yang berpegang kepada paradigma *naturalistik*. Karena penelitian kualitatif senantiasa dilakukan dalam *setting alamiah* terhadap suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi dilapangan.

Menurut Sugiyono (2005: 21) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Pada penelitian ini, dapat memberikan jawaban tentang keadaan objek penelitian yaitu tentang “Nilai-nilai Pendidikan Karakter Pada Musik Rebana dalam lagu jilbab putih Di Majelis Ta’lim Raudatul Ikhsan Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau dengan data yang diperoleh langsung dari Majelis Ta’lim Raudatul Ikhsan di Desa Pandau Jaya.

3.2 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Menurut Iskandar (2008:210) lokasi penelitian adalah situasi sosial yang terdiri dari tempat, pelaku dan kegiatan. Yang menjadi lokasi penelitian yaitu Majelis Ta'lim Raudatul Ikhsan Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Penulis melakukan penelitian di RT 02, RW 07, jalan Rengas 2 Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu, tidak jauh dari rumah penulis. Untuk jadwal penelitian yaitu tanggal 13 September 2020. Alasan yang dapat digunakan dalam pengambilan lokasi ini, yaitu : (1) lokasi penelitian dekat dengan rumah penulis, (2) penulis ingin mengenalkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Musik Rebana dalam lagu jilbab putih di Majelis Ta'lim Raudatul Ikhsan Di Desa Pandau Jaya.

3.3 Subjek Penelitian

Menurut Iskandar (2008:219) subjek penelitian adalah dalam kegiatan penelitian yang menjadi sumber informasi adalah para informan yang berkompeten dan mempunyai relevansi dengan penelitian.

Pelaku atau subjek merupakan orang-orang yang terlibat dalam penelitian ini. Subjek dalam penelitian ini diantaranya adalah narasumber ibu Asni selaku ketua grup musik rebana Raudatul Ikhsan yang memberi informasi tentang seputar Grup Rebana Raudatul Ikhsan, kemudian nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam lagu jilbab putih. Selanjutnya narasumber kedua yaitu ibuk Citra merupakan masyarakat setempat yang mengamati lagu jilbab putih yang dibawakan oleh Grup Rebana Raudatul Ikhsan. Penelitian ini dilakukan untuk

melengkapi data-data dan mengetahui Nilai-nilai Pendidikan karakter apa saja yang terdapat pada Musik Rebana dalam lagu jilbab putih Di Majelis Ta'lim Raudatul Ikhsan Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Suwama (2015:255) mengatakan bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, sumber dan berbagai cara. Berikut teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis :

3.4.1 Observasi

Menurut Iskandar (2012:193) Observasi yaitu pengamatan langsung, kegiatan observasi dilakukan secara bersama.

Peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan yaitu dengan menggunakan pengumpulan data, dimana peneliti secara tidak langsung dalam kegiatan pengamatan lapangan. Observasi dilakukan untuk mencari data dan mengamati Nilai-nilai Pendidikan Karakter Pada Musik Rebana dalam lagu jilbab putih Di Majelis Ta'lim Raudatul Ikhsan Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

3.4.2 Wawancara

Menurut Iskandar (2008: 253), wawancara merupakan bentuk komunikasi antara peneliti dengan objek yang diteliti dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan dalam mencari informasi berdasarkan tujuan.

Wawancara yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu wawancara terstruktur dan terpimpin, dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang terarah dan lengkap tentang Nilai-nilai Pendidikan Karakter Pada Musik Rebana dalam lagu jilbab putih Di Majelis Ta'lim Raudatul Ikhsan Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

Dalam penelitian ini penulis bertanya langsung kepada narasumber yaitu, ibu Asni selaku ketua grup musik rebana Raudatul Ikhsan tentang rebana di Majelis Ta'lim Raudatul Ikhsan dan hubungannya dengan nilai-nilai pendidikan karakter pada lagu jilbab putih. Dan juga penulis bertanya kepada salah satu masyarakat yang menjadi narasumber yaitu ibu Citra tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam lagu jilbab putih yang dibawakan oleh grup musik rebana Raudatul Ikhsan tersebut.

3.4.3 Dokumentasi

Menurut Iskandar (2008: 219), dokumentasi adalah penelaahan terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian. Dokumen-dokumen yang dimaksud adalah dokumen resmi, dokumen pribadi, referensi-referensi, foto-foto, rekaman video.

Semua data-data yang didapat berguna sebagai keterangan yang nyata. Alat bantu atau media yang digunakan penulis yaitu kamera digital untuk mengumpulkan data visual maupun audio visual.

3.5 Jenis dan Sumber Data

Menurut Iskandar (2008:27) di dalam bukunya, sumber data atau informasi yang sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif adalah data primer dan data sekunder. Adapun data yang digunakan penulis dalam penelitian Nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada Musik Rebana dalam lagu jilbab putih Di Majelis Ta'lim Raudatul Ikhsan Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Adalah sebagai berikut:

3.5.1 Data Primer

Menurut Iskandar (2008:31) di dalam bukunya data primer merupakan data yang diperoleh melalui serangkaian kegiatan seperti observasi, wawancara, penyebaran kuesioner kepada responden. Observasi yang penulis gunakan yaitu diteliti, kemudian untuk memperoleh data yang memadai data subjek yang mempunyai banyak pengetahuan tentang musik yang diteliti.

Data primer sangat penting bagi penulis karena sangat tergantung di dalam penelitian ini, sehingga peneliti bisa mencari informasi secara langsung dengan subjek yang terlibat dalam penelitian ini diantaranya : ibu Asni selaku ketua rebana Raudatul Ikhsan dan ibu Citra selaku narasumber dari masyarakat.

3.5.2 Data Sekunder

Iskandar (2008:77) mengatakan Data Sekunder adalah data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelahan terhadap dokumen pribadi, resmi, kelembagaan, referensi-referensi atau aparatur (literature laporan, tulisan dan lain-lain) yang memiliki

referensi dengan fokus permasalahan penelitian. Penulis menggunakan Data Sekunder agar data yang didapat memiliki bukti yang akurat dengan melampirkan foto mengenai rebana Raudatul Ikhsan.

3.6 Teknik Analisis Data

Iskandar (2008:254-255), mendefinisikan analisis data sebagai proses yang mencari usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan ide seperti yang disarankan oleh data sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide.

Menurut Sugiyono dalam Iskandar (2008:221) mengatakan analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengamatan (observasi), wawancara, catatan lapangan dan studi dokumen dengan cara mengorganisasikan data ke sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang paling dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Pelaksanaan teknik analisis dilakukan dalam penelitian secara terus-menerus sampai pada akhir penelitian. Analisis data yang digunakan yaitu mengumpulkan data dengan observasi, wawancara, catatan lapangan. Selanjutnya penulis menganalisis data untuk menjadi jawaban dalam penelitian. Selanjutnya penulis menyimpulkan data, dan menerima masukan yang masih dapat di uji kembali.

Data dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu dengan cara mendeskripsikan secara menyeluruh seluruh data selama proses penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan cara yang dipahami oleh Miles dan Huberman (1996:16-18) terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi Data

Menurut Miles & Huberman (1994:10) reduksi data mengacu pada proses pemilihan, fokus, menyederhanakan, abstrak, dan transformasi data yang muncul dalam tulisan catatan lapangan atau transkripsi. Reduksi data terjadi terus-menerus sepanjang penelitian.

2. Penyajian Data

Menurut Miles & Huberman (1994:10) display data adalah perakitan, pengorganisasian atau kompresi informasi yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan tindakan. Display data dapat membantu untuk memahami apa yang terjadi dan untuk melakukan sesuatu yang didasarkan pada pemahaman tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap ketiga kegiatan analisis adalah kesimpulan dan verifikasi. Dari awal pengumpulan data, analisis kualitatif memiliki keteraturan dalam hal pola, penjelasan, konfigurasi dan sebab akibat.

3.7 Teknik Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah baik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang

mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif (Moleong, 2007:320).

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability* dan *confirmability*, Sugiyono, (2007:270).

3.7.1 Kredibilitas

Uji kredibilitas ini memiliki dua fungsi, yaitu fungsi pertama untuk melaksanakan pemeriksaan sedemikian rupa tingkat kepercayaan penemuan kita dapat dicapai, dan fungsi yang kedua untuk mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan kita dengan jalan membuktikan terhadap kenyataan ganda yang sedang diteiliti, Moleong (2016:324).

Derajat kepercayaan dapat dicapai dengan melakukan triangulasi atau teknik pemeriksaan keabsahan data dengan maksud mengecek atau membanding data. Tujuan triangulasi adalah membandingkan informasi tentang hal yang sama yang diperoleh dari berbagai pihak agar ada jaminan tentang tingkat kepercayaan data.

Menurut Moleong (2007:330) memaparkan, bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.

3.7.2 Dependabilitas

Menurut Sugiyono (2015:377) bahwa uji dependabilitas dilakukan dengan cara mengaudit segala keseluruhan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukannya dengan *menggunakan* catatan-catatan pelaksanaan keseluruhan proses dan hasil penelitian.

3.7.3 Konfirmabilitas

Uji konfirmabilitas merupakan uji objektivitas di dalam penelitian kuantitatif, penelitian bisa dikatakan objektif apabila penelitian ini telah disepakati oleh orang banyak (Sugiyono, 2015:377). Pada penelitian ini peneliti akan memeriksa kembali data yang telah di teliti yaitu tentang Nilai-nilai Pendidikan Karakter yang terdapat pada Musik Rebana dalam lagu jilbab putih Di Majelis Ta'lim Raudatul Ikhsan Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau

3.7.4 Transferabilitas

Menurut Lincoln & Guba (1985:315) menjelaskan:

“The naturalist cannot specify the external validity of an inquiry, he or she can provide only the thick description necessary to enable some one interested in making an transfer to reach a conclusion about whether transfer can be contemplated as a possibility.”

Maksud dari transferabilitas yaitu permasalahan dalam kemampuan terapan adalah permasalahan bersama antara peneliti dengan pemakai.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

4.1.1 Keadaan Geografis Kabupaten Kampar Provinsi Riau

Kabupaten Kampar merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Riau dengan luas wilayah lebih kurang 1.128.928 Ha merupakan daerah yang terletak antara 01000'40" Lintang Utara sampai 00027'00" Lintang Selatan dan 100028'30" – 101014'30" Bujur Timur. Kabupaten Kampar terdiri dari 21 kecamatan dengan rincian kecamatan dan luasnya pada tabel berikut.

Tabel 4.1.1. Keadaan Geografis Kabupaten Kampar Provinsi Riau

No.	Kecamatan	Ibukota	Luas Wilayah	
			Ha	(%)
1	Kampar Kiri	Lipat Kain	915,33	8,11
2	Kampar Kiri Hulu	Gema	1.301,25	11,53
3	Kampar Kiri Hilir	Sungai Pagar	759,74	6,73
4	Kampar Kiri Tengah	Simalinyang	330,59	2,93
5	Gunung Sahilan	Gunung Sahilan	597,97	5,30
6	XIII Koto Kampar	Batu Bersurat	732,40	6,49
7	Koto Kampar Hulu	Tanjung	674,00	5,97
8	Bangkinang Barat	Kuok	151,41	1,34
9	Salo	Salo	207,83	1,84
10	Tapung	Patapahan	1.365,97	12,10

11	Tapung Hulu	Senama Nenek	1.169,15	10,36
12	Tapung Hilir	Kota Garo	1.013,56	8,98
13	Bangkinang	Bangkinang	177,18	1,57
14	Bangkinang Seberang	Muara Uwai	253,50	2,25
15	Kampar	AirTiris	136,28	1,21
16	Kampar Timur	Kampar	173,08	1,53
17	Rumbio Jaya	Teratak	76,92	0,68
18	Kampar Utara	Sawah	79,84	0,71
19	Tambang	Tambang	371,94	3,29
20	Siak Hulu	Pangkalan Baru	689,80	6,11
21	Perhentian Raja	Perhentian Raja	111,54	0,99
	Jumlah		11.289,28	100,00

(Sumber: Kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Kampar 2016)

. Daerah ini memiliki iklim tropis dengan rata-rata suhu berkisar antara 22 C-31 C. Kabupaten Kampar berbatasan dengan Kabupaten-kabupaten lain yang ada di Provinsi Riau sebagai berikut :

- Sebalah Utara berbatasan dengan Kota Pekanbaru dan Kabupaten Siak.
- Sebalah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Kuantan Singingi.
- Sebalah Barat berbatasan dengan Kabupaten Rokan Hilir dan Provinsi Sumatra Barat.
- Sebalah Timur berbatsan dengan Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak.

4.1.2 Keadaan Penduduk dan Masyarakat Kabupaten Kampar

Adapun jumlah penduduk kabupaten kampar secara keseluruhan dari 21 kecamatan dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk keseluruhannya berjumlah 790.313 jiwa.

4.1.3 Sarana Pendidikan dan Mata pencarian Masyarakat Kabupaten Kampar

1. Sarana Pendidikan

Terdapat beberapa sarana dan prasarana pendidikan, diantaranya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1.3. Sarana Pendidikan

No	Sarana Pendidikan	Jumlah
1	TK	357 sekolah
2	SD	707 sekolah
3	SMP	120 sekolah
4	SMA	100 sekolah
	Total	1284 sekolah

(Sumber: Data BPS 2018)

2. Mata Pencarian

Faktor ekonomi mempunyai peran penting dalam suatu rumah tangga. Agar kebutuhan hidup terpenuhi maka masyarakat melakukan bermacam-macam aktivitas kerja yaitu dengan cara kemampuannya masing-masing dalam mata pencarian. Mengenai mata pencarian dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1.3. Mata Pencaharian

No	Macam-macam mata pencaharian
1	PNS
2	Nelayan
3	Petani
4	Penjahit
5	Bertukang
6	Pengusaha
7	Pedagang

(Sumber: Data BPS 2018)

Berdasarkan dari data pada tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa mata pencarian bagi masyarakat Kabupaten Kampar sangat beraneka ragam, dan juga selain itu ada yang bekerja dengan lebih satu profesi yang digeluti.

4.1.4 Sejarah Kelompok Rebana Majelis Ta'lim Desa Pandau Jaya

Grup rebana ini sudah berdiri selama 22 tahun lamanya dengan anggota berawalkan 8 orang ibu-ibu dan seiring berjalannya waktu bertambah menjadi 13 orang anggota. Pada awal dibentuknya grup rebana ini, ibu-ibu tersebut belum memiliki pengalaman dalam bermain alat musik rebana ini, maka mereka memutuskan untuk memiliki guru untuk mengajar pola permainan alat musik rebana yaitu bapak H.RM Hayat dan bapak Edi. Grup rebana ini memiliki uang khas dan digunakan awalnya untuk membeli alat musik. Pada awal pertama dibentuknya grup rebana ini yaitu untuk meresmikan salah satu mesjid yang ada di Desa Pandau Jaya yaitu Masjid Raya Pandau Jaya. Untuk waktu latihan mereka

berlatih pada sore hari selesai solat Ashar sampai selesai yang dilakukan di rumah ketua rebana yaitu ibu Asni.

Mengenai kostum untuk dipakai pada awalnya mereka mengumpulkan uang sedikit demi sedikit sampai mencukupi untuk membeli baju setiap anggotanya. Dari awal terbentuknya grup rebana Raudatul Ikhsan ini mereka selalu berlatih dan berlatih mempelajari pola permainan dalam lagu, seperti lagu ibu, jilbab putih, malam berinai. Dan untuk saat ini setiap ada pertunjukkan grup rebana ini tetap selalu mempersiapkan penampilan mereka seperti berlatih sehari sebelum tampil untuk mengulang-ulang lagu yang akan di bawakan.

4.1.5 Kelompok Rebana Majelis Ta'lim Raudatul Ikhsan Desa Pandau Jaya

Kelompok rebana Majelis Ta'lim Raudatul Ikhsan terdapat beberapa personil, adapun nama-namanya sebagai berikut:

Tabel 4.1.5. Nama-nama personil kelompok rebana majelis ta'lim raudatul ikhsan

No.	Nama	Jabatan
1	Dra. Asni Habibah	Ketua kelompok
2	Hepi Hendriyati	Wakil ketua
3	Ratna Dewi Syarif	Sekretaris
4	Suminah	Bendahara
5	Ermawati	Anggota
6	Erita	Anggota
7	Edita Agustina	Anggota
8	Nikmah Jumiati	Anggota

9	Siti Muslimah	Anggota
10	Masroh Tanjung	Anggota
11	Tri	Anggota
12	Opet	Anggota
13	Mona	Anggota

(Dokumentasi : Majelis Ta'lim Rebana Raudatu Ikhsan Pandau Jaya, Maret 2021)

4.2 Penyajian Data

4.2.1 Nilai-nilai Pendidikan Karakter Musik rebana Dalam Lagu Jilbab Putih di Majelis Ta'lim Raudatul Ikhsan Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

Untuk membahas permasalahan dalam nilai-nilai pendidikan karakter pada musik rebana dalam lagu jilbab putih di Majelis Ta'lim Raudatul Ikhsan Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau, menggunakan teori Ratna Megawangi (2004:93).

Ratna Megawangi (2004:93) mengungkapkan bahwa pendidikan karakter adalah sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya. Dalam membahas bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter musik rebana dalam lagu jilbab putih di Majelis Ta'lim Raudatul Ikhsan Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau, maka digunakan pendapat Megawangi, yang mengatakan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter terdiri dari 9 pilar karakter mulia yang selayaknya dijadikan acuan dalam pendidikan karakter, baik

di sekolah maupun di luar sekolah, yaitu sebagai berikut: (a) Cinta Tuhan dan segenap ciptaan-nya (*love Allah, trust, reverence, loyalty*), (b) kemandirian dan tanggung jawab (*responsibility, excellence, self reliance, discipline, orderliness*), (c) kejujuran/ amanah, bijaksana (*trustworthiness, reliability, honesty*), (d) hormat dan santun (*respect, courtesy, obedience*), (e) dermawan, suka menolong dan gotong royong (*love, compassion, caring, emphaty, generosity, moderation, cooperation*), (f) percaya diri, kreatif, dan pekerja keras (*confidence, assertiveness, creativity, resourcefulness, courage, determination and enthusiasm*), (g) kepemimpinan dan keadilan (*justice, fairness, mercy, leadeship*), (h) baik dan rendah hati (*kindness, friendliness, humility, modesty*), (i) toleransi dan kedamaian dan kesatuan (*tolerance, flexibility, peacefulness, unity*).

Dan nilai karakter yang ada dalam lagu jilbab putih yaitu nilai karakter Cinta Tuhan dan Segenap Ciptaan-Nya, hormat dan santun, baik dan rendah hati tanggung jawab, serta percaya diri.

4.2.1.1 Nilai Pendidikan Karakter Cinta Tuhan dan Segenap Ciptaan-Nya

Dalam setiap diri seseorang harus ditanamkan kepribadian yang baik yang disebut dengan nilai karakter. Banyak sekali macam nilai karakter diantaranya yaitu Cinta Tuhan dan Segenap Ciptaan-Nya. Cinta itu berupa pemberian Tuhan dan hanya Tuhanlah yang berhak untuk dicintai.

Nilai karakter cinta Tuhan merupakan sesuatu yang dilakukan dan dikerjakan dalam bentuk tindakan atau perbuatan yang positif. Cinta Tuhan berarti menjalankan dan memenuhi semua perintahnya. Pembentukan karakter terpuji dalam arti cinta Tuhan dapat dilakukan melalui keteladanan. Hal ini sesuai dengan

teori Megawangi yaitu diantaranya: Cinta Tuhan dan Segenap CiptaanNya (*love Allah, trust, reverence, loyalty*). Kecintaan kepada Tuhan beserta Ciptaan-Nya ditempatkan pada pilar pertama yang sesuai di Indonesia dengan Pancasila sebagai ideologi negara.

Bukti nilai karakter Cinta Tuhan dan segenap Ciptaan-nya yaitu terdapat dalam Qur'an surat Ali Imran ayat 31 :

قُلْ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُونِي يُحْبِبْكُمُ اللَّهُ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Katakanlah (Muhammad), “Jika kamu mencintai Allah, ikutilah aku, niscaya Allah mencintaimu dan mengampuni dosa-dosamu.” Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.

Berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan bahwa Lirik lagu jilbab putih ini mengajarkan kita sebagai seorang muslimah untuk taqwa, beriman serta taat dalam menjalankan perintah Allah SWT yaitu salah satunya dengan memakai jilbab agar aurat tertutup dan berwarna putih agar terlihat suci. Memakai jilbab dapat memberikan pengaruh yang positif bagi semua yang memakainya juga kepada yang melihat. Memakai jilbab sudah menjadi kewajiban bagi kaum hawa untuk menutup dirinya dari pandangan laki-laki bukan muhrim. Apabila seorang perempuan tidak menutup aurat, maka dia sudah menirukan gaya kaum jahiliyah terdahulu, dan dia bukan termasuk orang yang cinta dengan Tuhan. Orang yang memiliki karakter islami dalam artian cinta Tuhan, maka dia akan menunjukkan keteguhannya dan kemantapannya dalam memakai jilbab.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan narasumber ibu Asni selaku ketua grup rebana mengatakan:

“nilai pendidikan karakter Cinta Tuhan dan Segenap Ciptaan-Nya dalam lirik lagu jilbab putih yang memiliki nilai positif untuk menumbuhkan nilai cinta

Tuhan dan segenap Ciptaan-Nya. Lirik dari lagu jilbab putih ini sangat jelas bahwa jilbab dapat mencerminkan ketakwaan dan iman seseorang. Dalam lagu jilbab putih ini dijelaskan bahwa dengan memakai jilbab bagi seorang perempuan dapat melambangkan ketakwaan dan keimanannya menutup aurat sesuai dengan perintah Allah SWT, karena itu merupakan sifat cinta, patuh, dan menjalankan kebenarannya. Hal ini juga sudah sangat jelas di dalam Al-quran bahwa wajib hukumnya menutup aurat. Memakai jilbab merupakan bukti cinta terhadap Tuhan karena kita sudah menaati perintahnya. Serta pesan dari lagu jilbab putih ini yaitu agar seluruh perempuan yang mendengarkan lagu ini untuk terus memakai jilbab karena itu suatu kewajiban dan merupakan nilai cinta kita kepada Allah SWT. Kita dapat mengambil nilai karakter ini untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. (Wawancara ketua grup).

Ibu Citra selaku narasumber dari masyarakat mengatakan bahwa:

“Lagu jilbab putih ini sangat memberi dampak positif bagi masyarakat yang mendengarkan. Karena liriknya yang dapat mengajak kita sebagai seorang perempuan untuk mencintai Allah dan kebenarannya dengan cara memakai jilbab. Itu sudah menjadi sebuah kewajiban seorang perempuan untuk menutup aurat. Maka dari itu jika mendengarkan lagu jilbab putih maka dapat memotivasi kita untuk menjadi lebih baik lagi sebagai seorang muslimah, dan dapat menambah keimanan dan ketakwaan kita kepada Tuhan”.

Untuk dapat lebih jelasnya dapat terlihat pada lirik berikut:

JILBAB PUTIH

Berkibar jilbabmu
Disetiap Waktu
Disepanjang jalan
Kulihat kamu.....
Gebyar jilbabmu meredam nafsu
Busanamu menyejukkan kalbu
Pesona jilbabmu

Anggun diwajahmu
Sekilas senyummu
Menambah ayu.....
Karena jilbabmu aku terpaksa
Cermin taqwa iman didadamu

REF:

Jilbab jilbab putih
Lambang kesucian
Lembut hati penuh kasih teguh pendirian
Jilbab jilbab putih
Bagaikan cahaya
Yang bersinar ditengah malam gelap gulita
Dibalik jilbabmu
Ada jiwa yang taqwa
Dibalik senyummu
Tersimpan masa depan cerah

4.2.1.2 Nilai Pendidikan Karakter Hormat dan santun

Nilai hormat dan santun merupakan suatu konsep yang bertindak pada perilaku beradat. Prinsip hormat dan santun yaitu tidak merugikan orang lain dan tidak mengambil yang bukan haknya. Hormat dan santun membuat orang merasa dihargai dan dihormati. Nilai karakter hormat dan santun ini merupakan suatu proses agar akhlak terarah.

Bukti nilai karakter hormat dan santun yaitu terdapat dalam Hadist dari Ibnu Abbas:

Yang berbunyi dari Ibnu Abbas, bahwa Nabi SAW bersabda kepada Al Asyaj Al Ashri:” Sesungguhnya dalam dirimu terdapat dua sikap yang dicintai oleh Allah yaitu sifat santun dan malu”.

Berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan bahwa lirik lagu jilbab putih ini mengajarkan kita untuk berpakaian dan berbusana yang santun dengan

cara memakai jilbab agar membuat orang yang memandang menghormati kita. Karena penampilan merupakan hal yang sangat diperhatikan dalam islam. Menjaga adab dan sopan santun dalam berpakaian dan berpenampilan yang menutup aurat sangat dianjurkan khususnya bagi semua perempuan agar memakai jilbab. Sesuai dengan perkataan Rasulullah yaitu penampilan merupakan pembeda antara kita dengan umat yang lain.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ibu Asni selaku ketua grup menemukan bahwa:

“nilai pendidikan karakter hormat dan santun dalam lirik lagu jilbab putih yaitu memakai jilbab merupakan kesantunan dalam berpakaian dan berbusana yang dapat membuat orang menghormati kita. Jadi setiap orang yang bertemu dengan kita dimana pun kita berada maka akan timbul lah rasa hormat nya.” (Wawancara ketua grup)

Ibu Citra selaku narasumber dari masyarakat mengatakan bahwa:

“Hal positif yang di dapat dari mendengarkan lagu jilbab putih ini yaitu dengan kita memakai jilbab saja sudah mendatangkan karakter hormat dan santun bagi yang memakai jilbab dan orang yang memandangnya. Penampilan yang rapi dan sesuai aturan merupakan suatu kehormatan bagi si pemakai pakaian.

Untuk dapat lebih jelasnya dapat terlihat pada lirik berikut:

JILBAB PUTIH

Berkibar jilbabmu
Disetiap Waktu
Disepanjang jalan
Kulihat kamu.....
Gebyar jilbabmu meredam nafsu
Busanamu menyejukkan kalbu
 Pesona jilbabmu
 Anggun diwajahmu
 Sekilas senyummu
 Menambah ayu.....
 Karena jilbabmu aku terpaku
 Cermin taqwa iman didadamu

REFF:

Jilbab jilbab putih

Lambang kesucian
Lembut hati penuh kasih teguh pendirian
 Jilbab jilbab putih
 Bagaikan cahaya
 Yang bersinar ditengah malam gelap gulita
Dibalik jilbabmu
Ada jiwa yang taqwa
Dibalik senyummu
Tersimpan masa depan cerah

4.2.1.3 Nilai Pendidikan Karakter Baik dan rendah hati

Dalam karakter baik dan rendah hati merupakan suatu moral yang dapat mengatasi kita agar tidak berkarakter sombong dan karakter buruk lainnya. Seseorang yang sering melakukan hal yang baik maka akan selalu terdorong untuk melakukan hal yang baik. Karakter baik dan rendah hati yang berkembang dapat menyadarkan diri sendiri bahwa perbuatan yang baik merupakan tindakan yang benar.

Bukti nilai karakter baik dan rendah hati terdapat dalam Qur`an surat As-Syura: 215 :

وَإِخْفِضْ جَنَاحَكَ لِمَنِ اتَّبَعَكَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ

Artinya: "dan bersikap rendah hatilah kamu terhadap orang-orang beriman yang mengikutimu." – (Q.S As-Syuara: 215).

Berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan bahwa nilai pendidikan karakter baik dan rendah hati dalam lirik lagu jilbab putih terdapat di keseluruhan liriknya tersebut. Karena dari awal lirik hingga akhir semuanya mencerminkan pengaruh baik dan rendah hati setiap orang yang memakai jilbab. Karena jilbab dapat meredam nafsu, cerminan taqwa, dan juga memberikan efek lembut hati dan penuh kasih apalagi diiringi dengan senyuman.

Berdasarkan hasil wawancara Asni selaku ketua grup dan ibu Citra yang mengatakan:

“Dari keseluruhan lirik lagu jilbab putih ini mengajarkan kita untuk memiliki sifat baik dan rendah hati. Salah satunya dengan memakai jilbab sudah termasuk kedalam perbuatan baik dan mencerminkan kerendahan hati kita. Apalagi jika jilbab tersebut berwarna putih maka memberi kesan suci terhadap yang memakai. Dengan memakai jilbab kita dapat meredam nafsu, menyejukkan kalbu, mencerminkan ketaqwaan dan keimanan, lembut hati dan kasih sayang serta teguh pendirian yang diiringi dengan senyuman”.

Untuk dapat lebih jelasnya dapat terlihat pada lirik berikut:

JILBAB PUTIH

Berkibar jilbabmu
Disetiap Waktu
Disepanjang jalan
Kulihat kamu.....
Gebyar jilbabmu meredam nafsu
Busanamu menyejukkan kalbu
 Pesona jilbabmu
 Anggun diwajahmu
 Sekilas senyummu
 Menambah ayu.....
 Karena jilbabmu aku terpaku
 Cermin taqwa iman didadamu

REF:

Jilbab jilbab putih
Lambang kesucian
Lembut hati penuh kasih teguh pendirian
 Jilbab jilbab putih
 Bagaikan cahaya
 Yang bersinar ditengah malam gelap gulita
Dibalik jilbabmu
Ada jiwa yang taqwa
Dibalik senyummu
Tersimpan masa depan cerah

4.1.2.4. Nilai Pendidikan Karakter Tanggung Jawab

Tanggung jawab merupakan moral yang alamiah. Baik itu tanggung jawab kepada tuhan, orang lain maupun tanggung jawab kepada diri sendiri. Setiap manusia hidup dengan sifat tanggung jawab. Bertanggung jawab untuk tugas dan kewajiban yang harus dilakukan. Tanggung jawab dilakukan atas dorongan dari dalam diri sendiri termasuk tanggung jawab dalam berpakaian yaitu seorang muslimah harus menggunakan hijab.

Bukti untuk nilai karakter tanggung jawab terdapat dalam Qur`an surat At-Tahrim ayat 6 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

“ Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.

Berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan bahwa nilai pendidikan karakter tanggung jawab ini sangat mencerminkan sifat wanita muslimah yang mengerti akan tanggung jawabnya dalam berpakaian.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Asni selaku ketua yaitu :

“kita sebagai seorang muslimah ini memakai jilbab merupakan tanggung jawab yang besar. Tanggu jawab yang harus dilaksanakan disetiap waktu dan sepanjang jalan, sesuai dengan lirik lagu jilbab putih ini. Suatu tanggung jawab apabila kita keluar rumah maka wajib hukumnya memakai jilbab, mengerti dengan perintah Allah yang terdapat dalam Alqur`an surat Al Ahzab : 59”.

Ibu Citra selaku narasumber dari masyarakat mengatakan bahwa :

“Hal positif bagi masyarakat sekitar yang mendengar lagu ini yaitu dapat mengajarkan sebuah tanggung jawab dalam berpakaian. Sesuai dengan lirik nya bahwasannya tanggung jawab memakai jilbab ‘disetiap waktu disepanjang jalan’.

Untuk dapat lebih jelasnya dapat terlihat pada lirik berikut:

JILBAB PUTIH

Berkibar jilbabmu
Disetiap Waktu
Disepanjang jalan
Kulihat kamu.....
Gebyar jilbabmu meredam nafsu
Busanamu menyejukkan kalbu
 Pesona jilbabmu
 Anggun diwajahmu
 Sekilas senyummu
 Menambah ayu.....
 Karena jilbabmu aku terpaku
 Cermin taqwa iman didadamu

REF:

Jilbab jilbab putih
Lambang kesucian
Lembut hati penuh kasih teguh pendirian
 Jilbab jilbab putih
 Bagaikan cahaya
 Yang bersinar ditengah malam gelap gulita

Dibalik jilbabmu
Ada jiwa yang taqwa
Dibalik senyummu
Tersimpan masa depan cerah

4.1.2.5. Nilai Pendidikan Karakter Percaya diri

Orang yang percaya diri merupakan orang yang yakin dengan apa yang dilakukannya. Percaya diri tidak dapat dibentuk dengan sendirinya, tetapi melalui proses. Percaya diri sangat penting baik untuk diri sendiri dalam interaksi dengan

sesama. Seseorang dengan kepercayaan diri memiliki konsep yang positif Hal ini sesuai dengan teori Megawangi yaitu diantaranya: karakter percaya diri. Percaya diri merupakan suatu motivasi dalam aktifitas kita sehari-hari termasuk berpakaian yaitu dengan memakai jilbab. Hal ini sesuai dengan judul lagu yaitu jilbab putih.

Berdasarkan hasil observasi penulis menemukan bahwa percaya diri dalam lagu jilbab putih ini sangat memotivasi bagi semua muslimah. Seorang muslimah akan merasa percaya diri saat keluar rumah apabila dia menutup auratnya dengan jilbab. Percaya diri dengan memakai jilbab dapat menambah pesona dan terlihat kesan taqwa bagi yang memakainya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Asni selaku ketua yaitu :

“untuk nilai karakter percaya diri ini yaitu bisa kita lihat pada lirik lagunya. Dapat disimpulkan apabila seseorang sedang memakai jilbab maka otomatis percaya diri timbul pada dirinya dan dia akan memancarkan kelembutan hati penuh kasih dan teguh pendiriannya. Serta memancarkan senyum kepada siapa saja yang melihatnya.

Ibu Citra sebagai narasumber dari masyarakat mengatakan bahwa :

“lagu jilbab putih ini sangat bagus untuk meningkatkan rasa percaya diri seorang muslimah. Apalagi saat berada diluar rumah. Karena dia percaya diri bahwa jilbab nya itu membuat dirinya terjaga dan percaya diri akan membuat aman saat diluar rumah, serta percaya diri juga dapat menjadikan dia akan terlihat cantik saat memakai jilbab, apalagi jilbab yang dipakai berwarna putih”.

Bukti nilai pendidikan karakter percaya diri terdapat dalam Hadist berikut:

Rosulullah SAW bersabda “Mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai oleh Allah dari pada mukmin yang lemah”(H.R. Muslim).

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian yang penulis telah uraikan pada bab I,II,III, dan IV mengenai “Nilai-nilai Pendidikan Karakter pada Musik Rebana Dalam Lagu Jilbab Putih di Majelis Ta`lim Raudatul Ikhsan Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau” maka pada bab ini penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Musik rebana Majelis Ta`lim Raudatul Ikhsan berasal dari Desa Pandau Jaya. Yang penampilan pertama grup tersebut yaitu untuk meresmikan Masjid Raya Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Grup rebana ini bertujuan untuk sebagai media dakwah, syiar dan syair serta sebagai hiburan dan mengikuti perlombaan. Lagu-lagu yang sering dinyanyikan oleh grup rebana ini yaitu lagu kasih ibu, jilbab putih, shalawat serta judul lagu lainnya.

Musik rebana pada lagu jilbab putih ini terdapat 5 Nilai Pendidikan Karakter, yaitu Nilai Pendidikan Karakter Cinta Tuhan dan segenap Ciptaan-Nya , Nilai Pendidikan Karakter Hormat dan Santun, Nilai Pendidikan Karakter baik dan rendah hati, Nilai Pendidikan Karakter Tanggung jawab serta Nilai Pendidikan Karakter percaya diri. Nilai pendidikan karakter Cinta Tuhan dan segenap Ciptaan-Nya mengajarkan sikap seorang muslimah untuk taqwa, beriman serta taat dalam menjalankan perintah Allah SWT yaitu salah satunya dengan memakai jilbab agar aurat tertutup. Nilai Pendidikan Karakter Hormat dan Santun

mengajarkan kita untuk berpakaian dan berbusana yang santun dengan cara memakai jilbab agar membuat orang yang memandang menghormati kita. Nilai Pendidikan Karakter baik dan rendah hati menjelaskan bahwa memakai jilbab sudah termasuk kedalam perbuatan baik dan mencerminkan kerendahan hati kita. Yaitu dengan memakai jilbab kita dapat meredam nafsu, menyejukkan kalbu, mencerminkan ketaqwaan dan keimanan, lembut hati dan kasih sayang serta teguh pendirian yang diiringi dengan senyuman. Nilai pendidikan Tanggung jawab menjelaskan tentang sikap tanggung jawab kita dalam berpakaian, serta Nilai Pendidikan Karakter percaya diri menjelaskan bagaimana rasa percaya diri kita timbul pada saat menutup aurat dengan menggunakan jilbab”.

5.2 Hambatan

Beberapa hambatan yang dijumpai dalam proses pencarian dan mengumpulkan data penelitian tentang Nilai-nilai Pendidikan Karakter pada Musik Rebana dalam Lagu Jilbab Putih di Majelis Ta`lim Raudatul Ikhsan Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau adalah dalam pengumpulan data. Hal ini disebabkan karena kesibukan narasumber sebagai guru serta aktifitas lainnya sehingga sedikit mengalami kesulitan dalam menemui narasumber. Karena itu perlu dilakukan rencana dan perjanjian jadwal wawancara untuk mendapatkan data yang diperlukan.

5.3 Saran

Sesuai dengan penelitian tentang “Nilai-nilai Pendidikan Karakter pada Musik Rebana Dalam Lagu Jilbab Putih di Majelis Ta`lim Raudatul Ikhsan Desa

Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau”, maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Penulis mengharapkan agar masyarakat di Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar terus meningkatkan dan mempertahankan budaya yang ada.
2. Penulis mengharapkan untuk seniman, untuk tetap memperkenalkan budaya kepada generasi muda agar tidak punah.
3. Penulis mengharapkan bagi seluruh generasi muda agar mengembangkan kesenian untuk seterusnya.

DAFTAR PUSTAKA

Al-quran

Adisusilo, Sutarjo. 2012. *Pembelajaran Nilai Karakter Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Al Muchtar, Suwarma. (2015). *Dasar Penelitian Kualitatif*. Bandung: Gelar Pustaka Mandiri.

Arikunto, S. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

Banoe, Pono. (2003). *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.

Gunawan, Heri. (2014). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implikasi*. Bandung: Alfabeta.

Hadist H.R. Muslim.

Hamid, Shofwan. 2016. *Popularitas Dan Perubahan Perilaku BerkesenianKelompok Rebana Assalam Desa Kaliloka Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes. Skripsi*. Pendidikan Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

Hasbullah. 2017. *Manajemen Strategi dan Mutu Terpadu dalam Pendidikan*. Jurnal UIN banten.

Iskandar, 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan

J Moleong, Lexy. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2008. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.

Koesoema A, Doni. 2007. *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Mo-dern*. Jakarta: PT Grasindo

Lickona, Thomas. 2012. *Character Matters: Persoalan Karakter Bagaimana Membantu Anak Mengembangkan Penilaian Yang Baik, Integritas, Dan Kebajikan Penting Lainnya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Lincoln, Y. S. (and Guba, E.G). 1985. *Naturalistic Inquiry*. Beverly Hills : SAGE Publications.
- L.E, Sumaryo. 1978. *Komponis, Pemain Musik dan Publik*. Jakarta Pusat: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Mardiatmadja. 1986. *Hubungan Nilai Dengan Kebaikan*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Maulana, Amin. 2016. *Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peserta Didik Di SMK Negeri 1 Wonosari. Skripsi*. Pendidikan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Megawangi, Ratna. 2004. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Indonesia Heritage Fondation.
- Miller, Stephen A. (2001). *Zoology, Fifth Edition*. New York: The Mcgraw-Hill Companies, Inc.
- Nasution (2003). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Novi, Ritia. 2018. *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Yang Terkandung Dalam Tari Kreasi Mandulang Ome Karya Yasni Di Kecamatan Singingi (Muaralembu) Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Skripsi*. Pendidikan Sendratasik, Fakultas FKIP, Universitas Islam Riau
- Novijayanti, D. A.,P. 2015. *Implementasi Penanaman Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Sejarah Kelas X Di SMA NEGERI 1 Pemalang. Skripsi*. Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang.
- Philips, Simon. 2008. *Refleksi Karakter Bangsa*. Jakarta: Bumi Aksara
- Risang Ayu, Miranda. 1996, *Problem Pengembangan Seni Kontemporer Islam*, Jakarta: Yayasan Festival Istiqlal.
- Scerenko, Linda C. 1997. *Values and Character Education Implementation Guide*, Georgia Department of Education.
- Sofyan, Asep. 2017. *Nilai-Nilai Karakter Melalui Pembelajaran Seni Budaya (Sub Materi Musik) Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2017/2018. Skripsi*. Pendidikan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.
- Sopandi, Atik dkk. 1992. *“Rebana Burdah dan Biang”*. Jakarta: Dinas Kebudayaan DKI Jakarta.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sumantri. Endang, (1993). *Buku Materi Pokok Pembinaan Generasi Muda*. Jakarta. Universitas Terbuka.

Syaputri. 2017. Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Tari Tughon Menogheh Karya Ade Setiawan Di Sanggar Tasek Semina Kecamatan Siak Kabupaten Siak Provinsi Riau. *Skripsi*. Pendidikan Sendratasik. Fakultas FKIP, Universitas Islam Riau.

Sylado, Remi. (1983). *Menuju Apresiasi Musik*. Bandung: Angkasa.

Democracy, *International Critical Childhood Policy Studies*, Vol. 1 (I), 2008.

Yuliani, Rara. 2016. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Musik Rebana Dalam Lagu Ibu Di Majelis Taqlim Taqwa Desa Pangkalan Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau. *Skripsi*. Pendidikan Sendratasik, Fakultas FKIP, Universitas Islam Riau

Yunus, Mahmud. 1973. *Kamus Arab Indonesia*, Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Penafsiran Al-Qur'an.

Zaenal Arifin. 2015. Bentuk Pertunjukkan Dan Fungsi Kesenian Musik Rebana Grup Asy-Syabab Di Desa Trahan Kecamatan Sluke Kabupaten Rembang. *Skripsi*. Pendidikan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

